**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.[[1]](#footnote-2)

Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu mengambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan.[[2]](#footnote-3)

1. **Lokasi dan Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kampus STAIN Kendari untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sehubungan dengan masalah penelitian. Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan dari bulan Maret sampai bulan Mei 2013.

1. **Sumber Data**

Dalam menentukan Sumber data dalam penelitian ini peneliti mengunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yang merupakan salah satu bentuk dari *purposipe* *sampling* (penunjukan langsung) yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya,

Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud oleh peneliti adalah :

1. Informan yang menguasai atau memahami sesuatu melalui *Evakulturasi* sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui. Dalam hal ini adalah ketua LDK, Dewan Pembina LDK dan penasehat LDK.
2. Informan yang masih berkecimpung atau terlibat dalam kegiatan LDK baik pembinaan umum maupun pembinaan intensif.
3. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan teknik sebagai berikut :

1. *Observasi*, (pengamatan langsung) yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kondisi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati lebih dalam tentang aktivitas pembinaan LDK pada anggotanya secara khusus dan pada mahasiswa STAIN secara umum. Seperti kegiatan halaqoh, seminar, *traning*, mabit dll.
2. *Interview* (wawancara) yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengadakan tanya jawab langsung kepada informan. Dalam metode wawancara ini peneliti menggunakan dua cara metode wawancara yaitu metode wawancara secara mendalam dan bertahap pada ketua LDK, Dewan Pembina LDK, penasehat LDK dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan LDK baik pada pembinaan umum maupun pembinaan intensif.
3. *Dokumentasi* adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti dengan cara meneliti dokumen yang telah ada sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian. Peneliti mendokumentasikan kegiatan-kegiatan pembinaan pada LDK UPMI STAIN Kendari.
4. **Teknik Analisis Data**

Analisis data menurut Bagdad adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[[3]](#footnote-4)

Peneliti dalam menganalisis data menggunakan tiga tahapan adalah sebagai berikut :

1. *Reduksi data*, semua data di lapangan dirangkum dan memilih hal-hal yang pokok, mengambil data yang mengarah pada fokus permasalahan penelitian ini.
2. Penyajian data (data *display*) dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar katagori *flowchart* dan sejenisnya.
3. *Verifikasi Data,* yaitu tekhnik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan menyimpulkannya.
4. **Pengecekan Keabsahan Data/*trianggulasi.***

*Trianggulasi* yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekkan, sehingga data yang telah ada difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid dan aktual terpercaya.

William Wiersen mengartikan *trianggulasi* sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beberapa cara dan teknik yang disesuaikan dengan waktu.[[4]](#footnote-5)

Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan *trianggulasi* sebagai berikut :

1. *Trianggulasi* teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.
2. *Trianggulasi* sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid serta sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data dan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan pada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah. Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan tringgulasi. Dalam tekhnik tringgulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain di luar yang telah ada diadakan pengujian lagi untuk mendapatkan data yang valid.

1. Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D,* (Bandung, CV Alfabeta, 2006), h. 4 [↑](#footnote-ref-2)
2. Noeng Muhajir, Metodologi *Penelitian Kualitatif,* cet I (Yogyakarta, 2000), h. 15 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung : Alphabeta, 2005), h. 45 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiono, *Metodologi Kualitatif, Kuantitatif dan R&D,*  h. 270-274 [↑](#footnote-ref-5)